

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT INDOFARMA TBK PERIODE 2013 - 2022

Fika Nursanda Putri¹, Bulan Oktrima²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹fikanursanda1404@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen00790@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio partially on Return on Assets and to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously on Return on Assets at PT Indofarma Tbk for the 2013 - 2022 period. This research uses quantitative methods. The analytical method used is calculating the results of each descriptive test variable, classical assumption test, simple and multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, and hypothesis testing. Based on the results of research conducted, the Liquidity Ratio (Current Ratio) variable was partially proven to have no effect on Return on Assets based on the t-test at $\alpha=0.05$, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($1.559 < 2.365$) with a significant value of $0.163 > 0.05$. The Debt to Equity Ratio variable was partially proven not to influence Return on Assets based on the t-test at $\alpha=0.05$, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($-9.938 < 2.365$) with a significant value of $0.000 < 0.05$. The variables Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) were simultaneously proven to influence Return on Assets (Y) based on the f-test at $\alpha=0.05$, obtained $F_{count} > F_{table}$ ($76.455 > 4.74$) with a significant value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test results show that the Adjusted R Square value is 0.944, so ($KD = r^2 \times 100\% = 0.944 \times 100\% = 9.0\%$) so it can be concluded that the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have an effect of 9.0% of Return on Assets (ROA), while the remaining 91.0% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Return on Asset dan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Return on Asset pada PT indofarma Tbk periode 2013 - 2022. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah menghitung hasil masing-masing variabel uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Variabel Rasio Likuiditas (Current Ratio) secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap Return on Asset berdasarkan uji-t pada $\alpha=0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,559 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,163 > 0,05$. Variabel Debt to Equity Ratio secara parsial terbukti tidak mempengaruhi Return on Asset berdasarkan uji-t pada $\alpha=0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-9,938 < 2,365$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel Current Ratio(X1) dan Debt to Equity Ratio(X2) secara simultan terbukti mempengaruhi Return on Asset(Y) berdasarkan uji-f pada $\alpha=0,05$ diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($76,455 > 4,74$) dengan nilai signifikan

$0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.944, maka $(KD = r^2 \times 100\% = 0.944 \times 100\% = 9,0\%)$ jadi dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh sebesar 9,0% terhadap Return on Asset (ROA), sedangkan sisanya 91,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, membuat masyarakat menjadi lebih kritis dalam mengikuti segala perkembangan terlebih pada perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi keuangan perusahaan, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri serta masyarakat luas. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal dan efisien.

Namun sejak adanya pandemi Covid-19 telah merubah banyak hal. Pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada minggu ke-3 bulan Januari Tahun 2020. Sejak adanya pandemi Covid-19 permintaan terhadap obat-obatan, vitamin dan suplemen terus meningkat, sehingga menjadikan industri farmasi merupakan salah satu sektor industri yang tetap tumbuh selama pandemi Covid-19. Pada masa pandemi covid-19 untuk industri kesehatan dan farmasi sangat berkembang pesat yang disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang tertarik membeli produk atau alat kesehatan dimasa Covid-19 kemarin. Hal tersebut dikarenakan bahwa masyarakat atau konsumen mementingkan bahan dan barang pokok seperti makanan, obat-obatan, vitamin, dan lain sebagainya.

Ekonomi Indonesia kembali bangkit setelah sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. Laju pertumbuhannya tercatat positif sebesar 3,69 persen di 2021. Artinya, perekonomian nasional mengalami ekspansi lantaran tahun sebelumnya Indonesia mengalami kontraksi dengan pertumbuhan minus 2,07 persen.

Seperti pada PT. Indofarma yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi dan alat kesehatan yang terintegrasi, meliputi kegiatan produksi, pemasaran, distribusi,

dan perdagangan. Perusahaan dituntut menghadapi persaingan yang bersifat global, ketat, dan tajam menyebabkan terjadinya ketidak stabilan pada laporan keuangannya.

Perkembangan keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu akan diketahui melalui hasil akhir pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggung jawaban perusahaan. Laporan keuangan juga membantu melihat keadaan perusahaan saat ini dan memprediksi keadaan masa depan.

Menurut Sujarweni (2017 : 59) Rasio Keuangan merupakan suatu kegiatan melakukan analisis laporan keuangan dengan membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi maupun dalam laporan keuangan neraca.

Menurut Irfani (2020) Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal.

Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan Current Ratio (CR) untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut Handini (2020) Current Ratio adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

Menurut Hasan et al. (2022) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang.

Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk

mengukur tingkat Solvabilitas suatu perusahaan. Hasan et al. (2022) menyebutkan bahwa Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjangnya.

Menurut Fahmi (2017:121) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

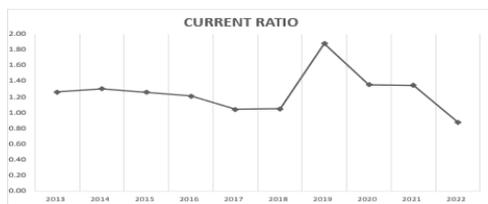
Untuk mengukur Profitabilitas suatu perusahaan, beberapa indikator dapat digunakan, antara lain Return on Assets (ROA). Hery (2020 : 193) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

PT Indofarma Tbk bergerak di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Untuk mempermudah melihat suatu kinerja keuangan pada PT IndoFarma Tbk, periode tahun 2013 - 2022, dapat dilihat melalui nilai rasio keuangan sebagai berikut :

Tabel 1.1
 Data Current Ratio PT Indofarma, Tbk
 Periode 2013 - 2022

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (dalam jutaan rupiah)	Current Ratio (%)
2013	848.840	670.902	126,52
2014	782.887	600.565	130,36
2015	1.068.157	846.731	126,15
2016	853.506	704.929	121,08
2017	930.982	893.289	104,22
2018	867.493	827.237	104,87
2019	829.103	440.827	188,08
2020	1.134.732	836.751	135,61
2021	1.411.390	1.045.188	135,04
2022	863.577	985.245	87,65

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofarma Tbk



Gambar 1.2

Grafik Current Ratio PT IndoFarma Tbk Periode 2013 - 2022

Dari grafik dan tabel diatas dapat diketahui Current Ratio pada PT IndoFarma Tbk Periode 2013 - 2022 sertiap tahunnya mengalami ketidakstabilan dengan naik turunnya sertiap

tahun. Current Ratio terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 87,65% yang artinya perusahaan kurang mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu. Sedangkan Current Ratio tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 188,08% berarti perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu.

Tabel 1.2
 Data Debt to Equity Ratio
 PT Indofarma, Tbk Periode 2013 - 2022

Tahun	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Modal (dalam jutaan rupiah)	Debt to Equity (%)
2013	703.717	590.793	119,11
2014	656.380	591.963	110,88
2015	940.999	592.708	158,76
2016	805.876	575.757	139,97
2017	1.003.464	526.409	190,62
2018	945.703	496.646	190,42
2019	878.999	504.935	174,08
2020	1.283.008	430.326	298,15
2021	1.503.569	508.309	295,79
2022	1.447.651	86.348	1.676,53

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofarma Tbk



Gambar 1.3

Grafik Debt to Equity Ratio PT IndoFarma Tbk Periode 2013 - 2022

Dari grafik diatas dapat diketahui Debt To Equity Ratio pada PT IndoFarma Tbk Periode 2013 - 2022 sertiap tahunnya mengalami ketidakstabilan dengan naik turunnya sertiap tahun. Debt To Equity Ratio terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 110,88% dan tertinggi pada tahun 2022 yaitu 1.676,53 yang menunjukkan perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak. Semakin besar debt to equity ratio berarti semakin besar aktiva atau permodalan perusahaan yang berasal dari hutang.

Tabel 1.3

Data Return on Asset
 PT Indofarma, Tbk Periode 2013 - 2022

Tahun	Laba setelah pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Asset (dalam jutaan rupiah)	Return on Asset (%)
2013	(54.222.595)	1.294.510	-4,19
2014	1.164.824	1.248.343	0,93
2015	6.565.707	1.533.708	0,42
2016	(17.367.399)	1.381.633	-1,25
2017	(46.284.759)	1.529.874	-3,02
2018	(32.736.482)	1.442.350	-2,27
2019	7.961.966	1.383.935	0,57
2020	30.020.709	1.713.334	0,17
2021	(37.571.241)	2.011.879	-1,86
2022	(428.487.671)	1.534.000	-27,93

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofarma Tbk (data diolah 2024)



Gambar 1. 4
Grafik Return on Asset PT IndoFarma Tbk Periode 2013 - 2022

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu -27,93% berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan laba secara efektif dan hasil tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 0,93%, bila Return On Asset semakin tinggi menandakan kinerja perusahaan semakin optimal dan efisien dalam meraih laba bersih.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset PT IndoFarma Tbk setiap tahunnya mengalami perubahan dan menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Diana Riyana Harjayanti, Puji Pujiati (2020, Vol. 3, No. 1) ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654. Jurnal Madani. Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. Metode Kuantitatif Dari hasil uji t maka Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset, namun Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset. Sedangkan dari hasil uji F maka Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh secara bersamaan terhadap Return on Asset.

Dede Solihin ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) Volume 7, No 1 Juni 2019 KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Pengaruh Current Ratio dan Debt to equity ratio terhadap Return on Asset pada PT Kalbe farma Tbk Metode Kuantitatif Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Current Ratio terhadap Return on Asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. (2) Debt to equity ratio terhadap Return on Asset berpengaruh signifikan secara parsial. (3) Current Ratio dan Debt to Equity

Ratio terhadap Return on Asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Eria Pratikaning Tyas Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018 Pengaruh CR, TATO, dan NPM terhadap ROA pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Metode Kuantitatif Dari hasil perhitungan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap perubahan variabel ROA

Mahmuddin Syah Lubis, Arman Osvaldo Sibirian, Rivaldo Cokro, Yusneni Afrita Nasution :Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember 2023 e-ISSN : 2597-5234 pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar BEI Tahun 2019 – 2021. Metode Kuantitatif Hasil penelitian ditemukan Current Ratio secara parsial signifikan terhadap Return on Asset, Debt to Equity Ratio tidak signifikan terhadap Return on Asset, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin signifikan terhadap Return on Asset

Adelina Angraini Darminto dan Siti Rokhmi Fuadati Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN: 2461-0593 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018.

Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, Tjetjep Djuwarsa. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 341–351. Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Metode Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian CR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada ROA, DER dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh ROA. DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik

dan barang keperluan rumah tangga periode 2012-2019.

Devi Ariani, Bati. p-ISSN : 2685-8754 e-ISSN : 2686-0759 Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI. Metode Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, Endang Hatma Juniwati. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2, No. 2, March 2022, pp. 266–276. Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman, Metode Kuantitatif Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa peningkatan dan penurunan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengidentifikasi bahwa secara simultan CR dan DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROA

Galuh Pramesti Irawan, Gusganda Suria Manda. Journal of Economic, Business and Accounting Volume 5 Nomor 1, Desember 2021 e-ISSN : 2597-5234 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel CR dan QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan DER, CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Endang Puspitasari Pengaruh CR, DAR dan DER terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel CR dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel CR, DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan

berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leanding). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat

digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cr	10	876.5	188.08	125.9580	267.9772
Der	10	110.88	1676.53	335.4310	47564.879
Roa	10	-2793	93	-384.30	863.227
Valid N (listwise)	10				

Sumber: spss 26

Dari hasil analisis statistik deskriptif diatas diketahui bahwa pada variabel current ratio nilai minimumnya adalah 876.5, nilai maksimumnya 188.08, nilai rata-ratanya adalah 125.9580 dengan standar deviasi 267.9772.

Pada variabel debt to equity ratio nilai minimumnya adalah 110.88, nilai maksimumnya adalah 1676.53, nilai rata-ratanya adalah 335.4310 dengan standar deviasi 47564.879.

Pada variabel return on asset nilai minimumnya adalah -2793, nilai maksimumnya adalah 93, nilai rata-ratanya adalah -384.30 dengan standar deviasi 863.227.

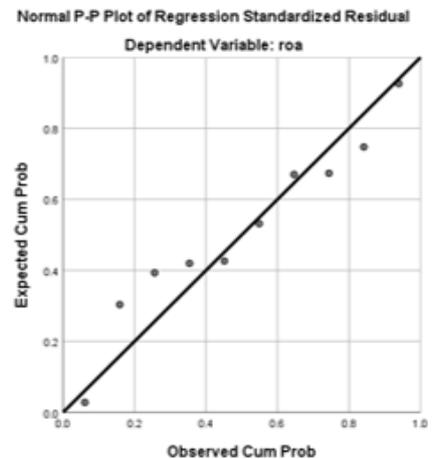
- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	180.60733161
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.125
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diperoleh angka test statistic terbesar 0.180 dan nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data yang

digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0,05.



Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas Probability-Plot

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat dari grafik diatas, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-409.204	403.003			-1.015	.344		
	Cr	.046	.029	.141		1.559	.163	.761	1.314
	Der	-.016	.002	-.901		-9.938	.000	.761	1.314

a. Dependent Variable: roa
 Sumber SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil pengujian menggunakan nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10

- 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.15.315	34.781		-.440	.673
	Cr	25.997	25.212	.412	1.031	.337
	Der	.233	1.417	.066	.164	.874

a. Dependent Variable: ROA

Berikut tabel diatas dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- a) Nilai signifikansi Current Ratio 0,337 > 0,05 maka data tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Nilai signifikansi Debt to Equity Ratio 0.874 > 0,05 maka data tidak terjadi Heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.944	204.78946	1.721

a. Predictors: (Constant), der, cr
 b. Dependent Variable: roa

Dari tabel 4.7 diatas mernunjurkan bahwa nilai Durrbin Watson (DW) serbersar 1.721, serdangkan dari tabel DW derngan signifikan 0.05 dan n=10 serrta k=2 diperlerh nilai dUr serbersar 1.6413 dan nilai 4-dUr (4-1.6413 = 2,3587). Karena nilai dUr < d < 4-dUr (1,6413 < 1,721 < 2,3587) derngan dermikian, dapat disimpurkan bahwa tidak terrjadi Aurtokorerlasi.

5) Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 8

Uji Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-409.204	403.003		-1.015	.344
	cr	.046	.029	.141	1.559	.163

Dari tabel uji regresi sederhana diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -409,204 + 0,046 X1$

Tabel 4. 9

Uji Regresi Linear Sederhana X2 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-409.204	403.003		-1.015	.344
	Der	-.016	.002	-.901	-9.938	.000

Dari tabel uji regresi sederhana diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -409,204 - 0,016$

Tabel 4. 10
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-409.204	403.003		-1.015	.344		
	Cr	.046	.029	.141	1.559	.163	.761	1.314
	Der	-.016	.002	-.901	-9.938	.000	.761	1.314

a. Dependent Variable: roa

Berrdasarkan tabel 4.9 diatas hasil yang telah diperlerh dari koefisiern rergrersi, maka dapat diburat surat persamaan rergrersi serbagai berrikurt:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = (-409.204) + 0,046X1 - 0,016X2 + e$$

6) Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 11

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.944	204.78946	1.721

a. Predictors: (Constant), der, cr
 b. Dependent Variable: roa

Berrdasarkan tabel 4.11 diatas mernunjurkan nilai R Sqrarer serbersar 0.944, maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0.944 \times 100\% = 9,44\%$) jadi dapat disimpurkan bahwa Currernt Ratio (CR) dan Derbt To Erquity Ratio (DERR) berrperngaruh serbersar 9,0% terrhadap Rerturn On Assert (ROA), serdangkan sisanya 91.0% diperngaruh oleh variabel lain yang tidak diterliti dalam pemerlitan ini.

7) Koefisien Korelasi

Tabel 4. 12

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.944	204.78946	1.721

a. Predictors: (Constant), der, cr

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0,978. Sesuai dengan ketentuan interval koefisien, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada tingkat 0,80-0,1000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat kekuatan hubungan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset memiliki Tingkat hubungan yang sangat kuat.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13
 Hasil Uji T
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-409.204	403.003		-1.015	.344
	cr	.046	.029	.141	1.559	.163
	der	-.016	.002	-.901	-9.938	.000

a. Dependent Variable: roa

Dalam penerlitan ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Bersarnya nilai t tabel ditentukan dengan nilai $df = n-2$ maka diperoleh $(10-3) = 7$, maka $t_{tabel} = 2.365$.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, variabel Current Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 1.559, sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05). $T_{tabel} = 2.365$. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 1,559 < t_{tabel} 2.365$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai signifikan sebesar 0.163 dimana nilai $0.163 > 0.05$. Hasil penerlitan ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar -9.938, sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan $T_{tabel} = 2.365$. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} (-9.938) < t_{tabel} 2.365$. maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai $0.000 < 0.05$. Hasil penerlitan ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Tabel 4. 14
 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6412879.026	2	3206439.513	76.455	.000 ^b
	Residual	293571.074	7	41938.725		
	Total	6706450.100	9			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), der, cr

Berdasarkan tabel 4.14 nilai t hitung diperoleh sebesar 76.455 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Sedangkan untuk mencari t tabel dengan jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka diketahui t tabel

sebesar 4.74, jadi nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $76.455 > 4.74$. Nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penerlitan ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terdapat pengaruh terhadap Return On Asset.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerlitan yang dilakukan, pembahasan dan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Secara Parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Indofarma Tbk Periode 2013 - 2022.
- Secara Parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Indofarma Tbk Periode 2013 - 2022.
- Secara Simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Indofarma Tbk periode 2013 - 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anggraini Darminto Dan Siti Rokhmi Fuadati Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E-Issn: 2461-0593
- Andoyo, B. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Earning Per Share (Eps), Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 (Doctoral Dissertation, Universitas buddhidharma).
- Assets, O. Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets.
- Dede Solihin (2019) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Kalbe Farma Tbk. Volume 7, No 1 Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Issn: 2339-0689 (Print), Issn 2406-8616 (Online)
- Devi Ariani, Bati. Pengaruh Cr, Der Dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur

- Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. P-Issn : 2685-8754 E-Issn : 2686-0759.
- [6] Diana Riyana Harjayanti, Puput Pujiati (2020) Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani*. Vol. 3, No. 1 Issn : 2615-1995, E-Issn : 2615-0654.
- [7] Endang Puspitasari. Pengaruh Cr, Dar Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019.
- [8] Eria Pratikaning Tyas (2018) Pengaruh Cr, Tato, Dan Npm Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol. 1 No. 1
- [9] Fahma, E. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Melalui Roa Dan Der Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [10] Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, Endang Hatma Juniwati (2022). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Makanan & Minuman, *Indonesian Journal of Economics And Management* Vol. 2, No. 2, Pp. 266–276
- [11] Frederik, P. G., & Nangoy, S. C. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- [12] Galuh Pramesti Irawan, Gusganda Suria Manda (2021) Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Dan Quick Ratio (Qr) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 5 Nomor 1*, E-Issn : 2597-5234
- [13] Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Idx-30. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- [14] Iswahyudi, Y., Syamlan, A. F., Prमितasari, D. A., & Tuharea, F. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 1-10.
- [15] Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2).
- [16] Mahmuddin Syah Lubis, Arman Osvaldo Siburian, Rivaldo Cokro, Yusneni Afrita Nasution (2023) Pengaruh Curent Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Roa Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei Tahun 2019 – 2021. *Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 7 Nomor 1*, Juli-Desember E-Issn : 2597-5234
- [17] Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. *Ace Hardware Indonesia Tbk. Productivity*, 2(2), 169-175.
- [18] Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1. 2013-Q4. 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1-13.
- [19] Pratiwi, A. A., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2014). Analisis Penerapan Sak Etap Pada Penyajian Laporan Keuangan Pt. *Nichindo Manado Suisan. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).